

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas sistem sapaan penghargaan bahasa Tetun dialek Fehan dibagi menjadi tiga faktor yakni (1) faktor jenis kelamin, (2) faktor usia, dan (3) faktor status sosial.

1. Sistem Sapaan Penghargaan BTDF Faktor Jenis Kelamin

Sistem sapaan penghargaan BTDF berdasarkan faktor jenis kelamin yang ditemukan, terbagi ke dalam dua jenis kelamin yaitu, *bei ubuk mane, ama, tuak, mau, ali, oa mane, oa bein mane*, yang merupakan bentuk sapaan terhadap laki-laki. Sedangkan sapaan terhadap perempuan yaitu, *bei ubuk feto, ina, fetok, bi, alin feto, oan bein feto*. Adapun yang berkedudukan sebagai *superior* pada sistem sapaan penghargaan berdasarkan jenis kelamin yakni, *bei ubuk mane* dan *bei ubuk feto*, sedangkan yang menjadi *inferior* adalah *oa mane* dan *oan bein feto*.

2. Sistem sapaan penghargaan BTDF berdasarkan Faktor Usia

Sistem sapaan penghargaan BTDF berdasarkan faktor usia dibagi menjadi tiga bagian yakni, usia tua, seperti *bei ubuk mane, bei ubuk feto, bei mane, bei feto, ama, ina, tuak, fetok*. Sapaan untuk usia dewasa yakni, *mau, mau ulun, mau klaran, mau ikun, bi, bi ulun, bi klaran, bi ikun*. Sedangkan sapaan untuk usia muda yakni, *alin mane, alin mane ulun, alin mane ikun, alin feto, alin feto klan, alin feto ikun, oa bein mane, oa bein feto*. Sapaan untuk usia tua dan dewasa cenderung akan berkedudukan sebagai *superior*, sementara usia muda akan berkedudukan sebagai *inferior* bila berhadapan dengan usia tua dan usia dewasa.

3. Sistem Sapaan Penghargaan BTDF berdasarkan Status Sosial

Sistem sapaan penghargaan BTDF berdasarkan faktor status sosial dibagi menjadi formal dan non formal. Kata sapaan seperti, Bapak desa, ibu desa, bapak sekertaris, ibu sekertaris, bapak dusun, ibu dusun, kepala suku laki-laki, kepala suku perempuan, mantri, bidan, pak guru, ibu guru, romo/pastor, digunakan penutur untuk menyapa mitra tutur dalam situasi formal. Sedangkan sapaan seperti, *ama ulun desa, ina ulun desa, ama sek, ina sek, ama dato, ina dato, ama fukun, ina fukun, rok mane, rok feto, ama kuru, ina kuru, nai lulik*, digunakan penutur dalam situasi formal. Dalam situasi formal maupun non formal, Bapak

sekertaris/*Ama sek* berkedudukan *sebagai inferior* jika mitra tuturnya adalah Bapak desa/*Ama ulun desa* yang memiliki posisi sebagai *superior*.

B. Saran

Penelitian mengenai sistem sapaan penghargaan merupakan penelitian yang berkelanjutan karena dalam penelitian ini masih terdapat berbagai sudut pandang atau tinjauan yang perlu dianalisis. Penulis menyarankan perlunya dilakukan penelitian-penelitian berikutnya dalam memahami sistem sapaan penghargaan. Penelitian bahasa daerah menarik untuk diteliti agar memperkaya ilmu pengetahuan dalam bidang bahasa.

Selain itu, diharapkan pula kepada masyarakat penutur bahasa Tetun pada umumnya dan masyarakat Desa Lamea khususnya, agar tetap melestarikan penggunaan bentuk-bentuk sapaan yang telah ada. Selain itu, mereka harus memperbaiki penggunaan bahasa yang masih salah dan tetap mempertahankan bahasa yang dianggap baik oleh kalangan penutur masyarakat.

DAFTAR SIMBOL DAN AKRONIM.

- BT : Bahasa Tetun
BTDF : Bahasa Tetun Dialek Fehan
T : *tu* ('kamu' tunggal)
V : *vos* ('kamu' jamak)
T-V : Superior-Inferior

DAFTAR PUSTAKA

- Bonvillain, Nancy. (2003). *Language, Culture, and Communication: The Meaning of Messages*. New Jersey: Pearson Education Inc. 4th edition.
- Braun, Friederike. (1988). *Terms of Address: Problems of Patterns and Usage in Various Languages and Cultures*. Berlin: Mouton de Gruyter.
- Brown, R dan Ford. (1972). *Address in American English*” (Laver, J. Et. Al Ed.).
- Brown, R & A. Gilman. (1960). “*The Pronoun of Power and Solidarity*”, in Sebeok, T. A. (Ed.). *Style in Language*. MIT Press.
- Fasold, R. (1990). *Sociolinguistics Of Language*. 4. Oxford: Blackwell.
- Fatmawati, U. (2016). *Sistem Sapaan Bahasa Bugis*. Yogyakarta: Universtas Gajah Mada.
- Fishman, Joshua A. (ed.). *Reading in thhe Sociology of Language*. Paris: Mouton.
- Geertz, C. (1960). ‘*Linguistic Etiquette*’, in J.A. Fishman, *Reading in thhe Sociology of Language*. Netherlands; Mouton Publishers.
- Hasyim. (2008). “*Faktor-Faktor Penentu Penggunaan Bahasa pada Masyarakat Tutur Makassar*. *Jurnal Humaniora*. Universitas Gadjah Mada
- Irmayani. (2004). *Sistem Sapaan Bahasa Melayu ketapang*. Jakarta: Pusat Bahasa Nazir.
- Kartomihardjo, S. (1988). *Bahasa Cermin kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Depdikbud.
- Koentjaraningrat. (2012). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Kridalaksana, Harimurti. (1982). *Dinamika Tutur Sapa dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bhrata.
- Kristofel, Dapubeang. (2020). *Bentuk sapaan pronomina persona bahasa Tetun dialek Fehan*. Jubindo : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Timor.
- Menjamin, S. (2017). *Bentuk sapaan dalam Bahasa Melayu dialek satun, Thailand Selatan*. *Mabasan*, 11 (1), 287793.
- Moleong, Lexy. (2009). *Metode Penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nasution, M. Dj; Sulistiati dan Atika S.M. (1994). *Sistem Sapaan Dialek Jakarta*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Pateda, Mansoer. (1987). *Sosiolinguistik*. Bandung: Angkasa.

- Pujiati. (2018). *Penggunaan Bentuk Sapaan berdasarkan Perspektif Gender pada Mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia Universitas Pamulang. Sasindo* Vol. 5, no 5, 2017.
- Rafiek, M. (2005). *Sosiolinguistik*. Pustaka PBSI FKIP UNLAM
- Samarin. (1995). *Ilmu Bahasa Lapangan*. Yogyakarta.
- Sari, N., Dkk. (2013). *Sistem Kata Sapaan Kekerabatan Dalam Bahasa Melayu Di Kepenghuluan bangko Kiri Rokan Hilir Riau*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1 (2), 513-520.
- Sumarsono & Pratama P. (2004). *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Sabda Lembaga Studi Agama Dan Perdamaian Kerjasama Pustaka Pelajar.
- Spolsky. (2004). *Language Policy: Key Topics in sociolinguistics*. 20-24. Cambridge: Cambridge University Press.
- Sugono, Dendy. (2003). *Bahasa Indonesia dalam Media Massa Cetak*. Jakarta: Progres.
- Sugiyono. (2012). *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sumarsono & Paina Pratama. (2002). *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Sabda/Pustaka Pelajar.
- Sumarsono. (2002). *Sosiolinguistik*. Sabda bekerja sama dengan Pustaka Pelajar.
- Sudaryanto. (1993). *Duta Wacana*. University Press.
- Suwandi. (2008). *Memahami penelitian kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suwito. (1996). *Sosiolinguistik*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Trudgill, Peter. (1986). *Dialects in Contact*. New York: Basil Blackwell Inc.
- Wardhaugh. (2004). *Introduction To sociolinguistics*. 259-265. Hongkong: Blackwell.
- Wijana. (1991). *The Use of Address in Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Fakultas Sastra Universitas Gajah Mada.
- Wijana dan Rohmadi. (2006). *Sosiolinguistik. Kajian Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.